

**TESIS**

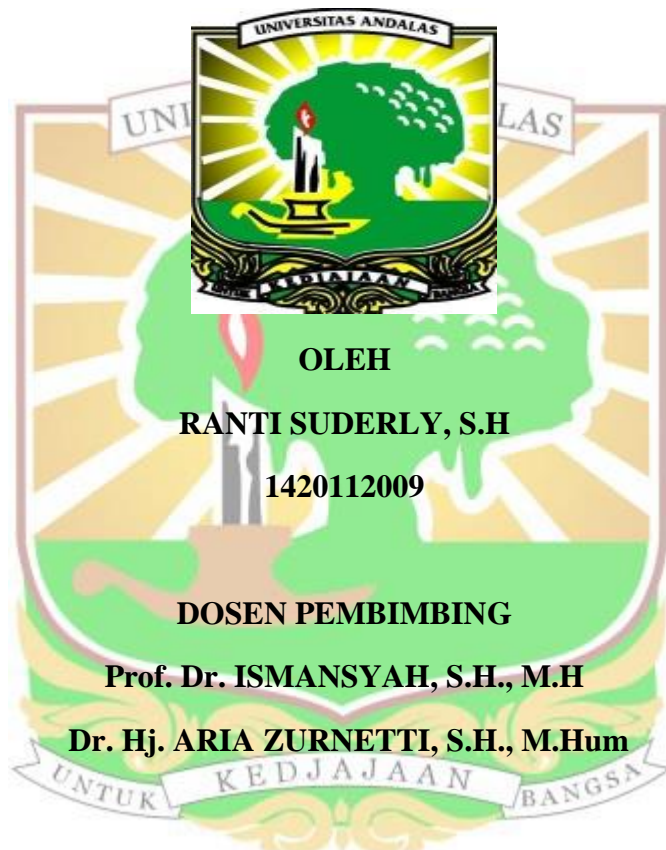
**PELAKSANAAN DIVERSI TERHADAP ANAK**

**YANG BERKONFLIK DENGAN HUKUM**

**MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2012**

**TENTANG SISTEM PERADILAN PIDANA ANAK**

**(Studi: Pengadilan Negeri Kelas IA Padang)**



**OLEH**

**RANTI SUDERLY, S.H**

**1420112009**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Prof. Dr. ISMANSYAH, S.H., M.H**

**Dr. Hj. ARIA ZURNETTI, S.H., M.Hum**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2017**

**PELAKSANAAN DIVERSI TERHADAP ANAK YANG BERKONFLIK DENGAN  
HUKUM MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2012  
(Studi Di Wilayah Hukum Pengadilan Negeri Kelas IA Padang)  
( Ranti Suderly, BP: 1420112009, Ilmu Hukum UNAND, 2017)**

**ABSTRAK**

Anak adalah bagian dari generasi penerus bangsa. Anak yang berkonflik dengan hukum merupakan bentuk dari kenakalan dari anak itu sendiri, ini disebabkan oleh perkembangan zaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku anak. Oleh karena itu peran orangtua dan pembimbing masyarakat sangat berperan penting dalam pembentukan tingkah laku anak. Dilain hal keadilan hukum merupakan kaidah yang mengatur kehidupan manusia harus juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mencapai keadilan. Jadi dapat dikatakan bahwa hukum sebagai motor penggerak masyarakat. Anak yang berkonflik dengan hukum adalah anak yang diduga melakukan kejahatan. Namun demikian hak-haknya tetap harus dilindungi, dengan cara mendapatkan keadilan dengan pendekatan restoratif (*restorative justice*) yaitu dengan cara Diversi sebagai suatu mekanisme yang harus ditempuh dalam sistem peradilan pidana anak harus dilaksanakan di setiap tahap pemeriksaan. Diversi tersebut diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012. Maka dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan sosiologis, serta teknik pengumpulan data primer dan ditambah dengan data sekunder. Adapun yang dibahas dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimanakah pelaksanaan diversi terhadap anak yang berkonflik dengan hukum, di Pengadilan Negeri Kelas IA Padang terkait dengan Undang- Undang Nomor 11 Tahun 2012? 2. Apakah kendala dalam pelaksanaan diversi di Pengadilan Negeri Kelas IA Padang? 3. Bagaimanakah upaya penyelesaian terhadap kendala dalam pelaksanaan Diversi di Pengadilan Negeri Kelas IA Padang?. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan diversi di pengadilan Negeri Kelas IA Padang belum sesuai dengan UU-SPPA. Kemudian masih terdapatnya kendala dalam pelaksanaan Diversi, yang dipengaruhi oleh budaya dan pengakan hukum. Serta upaya yang dilakukan terhadap penyelesaian kendala dari pelaksanaan diversi itu sendiri menurut UU-SPPA agar diversi akan tetap diusahakan pada tingkat pengadilan, sehingga hak-hak dari anak sebagai pelaku dapat dilindungi, demi kelangsungan hidup anak sebagai pelaku kejahatan menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Pelaksanaan Diversi, Anak Berkonflik dengan Hukum, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012, Sistem Peradilan Pidana Anak.

**THE IMPLEMENTATION OF DIVERSION TO CHILDREN IN CONFLICT  
WITH THE LAW TO INDONESIA REGULATION NUMBER 11/2012  
(Case Study at District Court Klas IA of Padang)  
(Ranti Suderly, BP:1420112009, Faculty of Law Andalas University, 2017)**

**ABSTRACT**

Child is a part of nation router. Child who have conflict with jurisdictional constitute is a form of juvenile delinquency, it is because of epoch development can influence behaviour of the child. Therefore parent role and society counsellor really gets essential role in formation child behaviour. In another case, jurisdictional justice is a constitute method to manage human life is utilized as medium to reach justice. So we can said that law as life regulator of society. Child who have conflict with the law is preconceived child does a crime. But, the rights of the kids should be ptoctected by getting justice with restorative approaching (restorative justice), which is by diversion as a mechanism should be used in child crime jurisdiction system and use it in every step of enquiry. The diversion arranged in Indonesia Regulation No. 11/2012. Therefore in this research writer does research by used approaching sociologis, and primary data collecting technique also by adding secondary data. In this reseach we will talking about : 1. How is diversion implementing to child who have conflict with the jurisdictional, at The District Court Klas IA of Padang City according to Indonesia Regulation No. 11/2012 ? 2. What is the prevent of diversion implementing at District Court Klas IA of Padang City ? 3. How is the working out methode for the implementation of diversion at The District Court Klas IA of Padang City ?. The result of this research is Implementation of Diversion at The District Court Klas IA of Padang City still not according to Indonesia Regulation of Child Crime Justice System. Then, the implementation still have some prevent that influence by culture and implementation of law. And effort that is done to constraint working out of diversion implemantation according to Indonesia Regulation of Child Crime Justice System so that the diversion will be exist in court level, so the rights of that child as a criminal can be protected for their future to be better.

**Keywords :** Implementation, Diversion, Children in conflict with the law